

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Minggu Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Kedaton merupakan suatu wadah pelayanan dari, oleh dan untuk Gereja yang bergerak didalam pelayanan bagi anak – anak serta suatu bentuk kegiatan katekese yang dilaksanakan pada hari minggu dengan tujuan untuk membina iman anak yang bersifat menggembirakan bagi anak.

Kegiatan Sekolah Minggu di Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Kedaton dilaksanakan setelah ibadah Misa pagi didalam ruangan di area gereja, yang diberikan secara langsung oleh pembina Sekolah Minggu. Dalam pembelajaran yang diberikan, anak – anak berusaha memperhatikan materi yang disampaikan oleh pembina yang didapat pada buku panduan yang telah disediakan oleh Gereja.

Buku panduan yang disediakan oleh gereja terdapat materi – materi yang harus dipahami oleh pembina, agar dapat disampaikan dengan mudah kepada anak – anak sekolah minggu. Materi dalam buku panduan meliputi doa – doa dan ajaran Gereja, yang bertujuan untuk menggali pengalaman iman anak – anak sekolah minggu.

Pada penyampaian materi yang dilakukan terdapat kendala yang dialami oleh pembina sekolah minggu, yaitu pembina kesulitan untuk mengembangkan materi yang ada pada buku panduan, anak – anak tidak memperhatikan pembina, serta anak – anak tidak memahami materi yang diberikan. Pembelajaran yang diterapkan oleh pembina belum optimal dan tidak efektif karena hanya terpaku pada buku panduan yang membuat motivasi belajar anak – anak berkurang.

Anak – anak pada umumnya belajar melalui *visual* (apa yang dapat dilihat atau diamati). *Auditory* (apa yang dapat di dengar) dan *kinesthetic* (apa yang dapat digerakkan atau lakukan) sehingga mereka memerlukan suatu model tertentu yang dapat memenuhi gaya belajarnya. Menurut Deporter (2014: 123) model pembelajaran VAK memfokuskan pembelajaran pada pemberian pengalaman belajar secara langsung (*direct experience*) dan menyenangkan. Hasil penelitian Apriyanti (2014) menyatakan bahwa model pembelajaran *visual auditory kinesthetic* berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat meningkatkan belajar siswa.

Sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul “**Aplikasi Pembelajaran Interaktif Agama Katolik Menggunakan Metode VAK (Visualization Auditory Kinestetik) Berbasis Android**”. Bentuk dari aplikasi ini adalah menyampaikan sebuah informasi yang berupa materi dan menampilkan sebuah gambar dengan dilengkapi menu-menu yang memudahkan anak-anak dalam proses belajar. Hal ini bertujuan agar pengguna lebih mudah untuk mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja tanpa mengalami kesulitan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran agama katolik yang diberikan kepada anak didik dapat dipahami dengan baik?
2. Bagaimana membuat aplikasi pembelajaran agama katolik yang interaktif yang dapat menarik minat belajar anak sekolah minggu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk memudahkan anak sekolah minggu mendapatkan materi yang mudah di akses kapanpun.
2. Untuk memberikan sarana pembelajaran anak-anak sekolah minggu Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Kedaton.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi hanya pada :

1. Sasaran pengguna aplikasi ini adalah anak-anak sekolah minggu Gereja Santo Yohanes Rasul Kedaton.
2. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan *platform android*.
3. Informasi yang diberikan dalam aplikasi berdasarkan pembelajarannya secara umum terkait dalam agama katolik yang bisa dipahami oleh anak-anak.
4. Aplikasi pembelajaran yang dibuat hanyalah dasar untuk mengenal agama katolik.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan anak-anak dalam memahami dan mempelajari agama Katolik.
2. Sebagai media alternatif bagi guru dalam sarana pembelajaran yang diberikan untuk anak.
3. Sebagai media aplikasi dalam pembelajaran agama Katolik untuk anak.